

PENGARUH NILAI-NILAI AKHLAK ISLAMI DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA GURU DAN STAF ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH AL-JIHAD JAKARTA

Nurfita Sari¹, Astuti Darmiyanti²
Email: 2110631110045@student.unsika.ac.id¹,
astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²
Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pengembangan potensi peserta didik, dengan guru sebagai fasilitator dan motivator dalam membentuk kepribadian siswa. Etos kerja guru, terutama yang didukung oleh nilai-nilai akhlak Islami, memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan. Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta menyoroti penerapan nilai-nilai akhlak Islami, seperti keadilan, kejujuran, keikhlasan, kesetiaan, tanggung jawab, amanah, dan disiplin, yang meningkatkan etos kerja guru dan staf administrasi. Ciri-ciri etos kerja guru, seperti disiplin waktu, kejujuran, komitmen, moralitas (ikhlas), dan konsistensi, membentuk lingkungan pendidikan berkualitas. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Kesimpulannya, etos kerja yang tinggi dapat membentuk lingkungan pendidikan berkualitas. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang harmonis dan inovatif berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Implikasinya mencakup kontribusi pada kebijakan sekolah, integrasi nilai-nilai, dan pengembangan profesional guru.

Kata Kunci: Pendidikan, Etos Kerja Guru, Nilai-nilai Akhlak Islami, Kualitas Pendidikan, Kepala Sekolah, Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.

ABSTRACT

Education has a central role in the development of students' potential, with teachers as facilitators and motivators in shaping students' personalities. The work ethic of teachers, especially those supported by Islamic moral values, has a positive impact on the quality of education. Research at Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta highlights the application of Islamic moral values, such as justice, honesty, sincerity, loyalty, responsibility, trustworthiness, and discipline, which enhance the work ethic of teachers and administrative staff. The characteristics of a teacher's work ethic, such as time discipline, honesty, commitment, morality (sincerity), and consistency, form a quality educational environment. The role of the principal as a leader contributes to the improvement of teacher professionalism and the quality of education. In conclusion, a high work ethic can shape a quality educational environment. The role of the principal as a harmonious and innovative leader contributes to the improvement of teacher professionalism and the quality of education. Implications include contributions to school policy, integration of values, and teacher professional development.

Keywords: Education, Teacher Work Ethic, Islamic Moral Values, Quality of Education, School Principal, Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Sekolah merupakan salah satu satuan pendidikan formal. Di sekolah peserta didik dapat diajarkan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi kehidupan dan berbagai ilmu pengetahuan lain yang bisa mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, bila komponen yang ada di dalam sekolah tersebut digunakan semaksimal mungkin. Komponen sekolah tersebut diantaranya kepala sekolah, guru, staf, kurikulum, sarana prasarana serta komponen lain yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran. Salah satu komponen yang terpenting dalam sekolah adalah guru. Karena guru adalah satuan tenaga pendidik yang akan mendidik peserta didik. Berkaitan dengan tugas guru dalam proses pembelajaran, diantaranya guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan stimulator. Dalam proses pembelajaran yang mengharuskan guru memegang peran dan tanggung jawab yang penting dalam melaksanakan program pengajaran di sekolah. Guru merupakan pembimbing dan contoh bagi siswa dalam pembentukan kepribadian siswa dan karena itu juga guru perlu mempunyai kinerja yang baik untuk mendidik peserta didiknya.

Menurut Mochtar Buchori, etos kerja dapat diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kinerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa. Beliau menjelaskan bahwa etos kerja merupakan bagian dari tata nilai (value system).

Menurut Sinamo (2011), etos adalah keyakinan yang berfungsi sebagai panduan tingkah laku bagi seseorang, sekelompok atau institusi. jadi etos dapat diartikan sebagai doktrin tentang kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai sesuatu yang baik dan benar yang mewujudkan nyata secara khas dalam perilaku kerja mereka.

Menurut Harsono dan Santoso (2016) menyatakan bahwa etos kerja sebagai semangat kerja yang didasari oleh nilai-nilai atau norma-norma tertentu. Etos kerja adalah suatu norma budaya yang mendukung seseorang untuk melakukan dan bertanggungjawab terhadap pekerjaannya berdasarkan keyakinan bahwasanya pekerjaan tersebut memiliki nilai intrinsik.

Etos kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Etos kerja yang tinggi dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, profesional, dan bertanggungjawab, giat, produktif, dan berorientasi pada keberhasilan. Hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan.

Pendidikan akhlak islami merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam. Pendidikan akhlak islami bertujuan untuk membentuk karakteristik muslim yang berakhlak mulia.

Nilai-nilai akhlak islami memiliki potensi untuk meningkatkan etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan. Nilai-nilai akhlak islami mengajarkan kepada manusia untuk bekerja dengan jujur, ikhlas, adil, setia, dan bertanggungjawab, dan disiplin. Dapat mendorong seseorang untuk bekerja dengan lebih produktif.

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh nilai-nilai akhlak islami terhadap etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.

Perkembangan zaman menuntut adanya perubahan dan pembaharuan dari segala bidang termasuk bidang pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dituntut peran aktif dalam perubahan dan pembaharuan pendidikan. Fenomenanya, antara lain guru sebagai kunci keberhasilan pendidikan dan pengajaran untuk selalu kreatif, motivation, dan

dinamis dalam melaksanakan tugas-tugasnya sejalan dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Guru dituntut untuk selalu meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan mengembangkan profesi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru.

METODE

Metode penelitian kualitatif, metode ini digunakan untuk mendapat gambaran yang lebih komprehensif tentang suatu sebuah fenomena.

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan guru dan staf administrasi pendidikan sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pandangan, dan pengaruh nilai-nilai akhlak islami terhadap etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta. Penelitian dilakukan dengan cara mewawancarai guru dan administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta sebanyak 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak islami berpengaruh positif terhadap etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diantaranya sebagai berikut:

1. Keadilan

Keadilan dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk memberikan pelayanan yang adil kepada semua siswa. Guru dan administrasi pendidikan yang adil akan selalu berusaha untuk bersikap objektif dalam memberikan penilaian dan keputusan. Hal ini akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan adil terhadap semua pihak yang ada di dalam sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui guru selalu memberikan materi pelajaran dan penilaian yang adil kepada semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka. Guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta percaya bahwa setiap siswa memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, staf administrasi pendidikan selalu memberikan layanan yang adil kepada semua siswa dan guru tanpa memandang latar belakang mereka. Staf administrasi pendidikan Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta percaya bahwa setiap orang memiliki hal yang sama untuk mendapatkan pelayanan terbaik.

2. Kejujuran

Kejujuran dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan yang jujur akan melaksanakan atau melakukan tugasnya dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan dipercaya oleh semua pihak yang ada di dalam situasi dan kondisi di ruang guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui bahwa kejujuran merupakan salah satu nilai-nilai akhlak islami yang ditekankan oleh lembaga pendidikan. Guru dan staf administrasi pendidikan didorong untuk selalu bekerja dengan jujur, baik dalam memberikan materi, pelajaran, penilaian, maupun dalam menjalankan tugas administrasi. Beberapa contoh penerapan kejujuran dalam kerja di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diantaranya: guru selalu memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, staf administrasi pendidikan selalu memberikan informasi yang akurat kepada siswa dan guru, guru selalu bersikap objektif dalam memberikan penilaian kepada siswa, staf administrasi pendidikan selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan guru.

3. Keikhlasan

Keikhlasan dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa pamrih. Guru dan staf administrasi pendidikan yang bekerja dengan ikhlas akan merasa senang dan puas dalam pekerjaannya, sehingga mereka akan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan staf administrasi di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui bahwa mereka memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja karena ingin mengabdikan kepada Allah SWT dan memberikan yang terbaik bagi siswa dan lembaga pendidikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak islami, khususnya mengenai keikhlasan dapat berperan penting dalam meningkatkan etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan.

4. Kesetiaan

Kesetiaan dalam bekerja mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja dengan penuh dedikasi dan loyalitas. Guru dan staf administrasi pendidikan yang setia akan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi lembaga pendidikan. Hal ini dapat membuat lembaga pendidikan yang ada di lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad dapat berkembang dengan pesat.

5. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Guru dan staf administrasi pendidikan yang bertanggung jawab akan selalu berusaha untuk memenuhi kewajiban sebagai guru dan staf administrasi pendidikan. Hal ini akan membuat suatu proses pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien.

6. Amanah

Mendorong guru untuk menjaga kepercayaan yang diberikan kepadanya, hal ini dapat mendorong guru untuk amanah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan wawancara terhadap guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui seorang guru selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan, bahwa amanah adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru.

7. Disiplin

Mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Hal ini akan dapat meningkatkan efektivitas kerja mereka.

Berdasarkan wawancara staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui staf administrasi pendidikan selalu berusaha untuk bekerja sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Staf administrasi tidak ingin membuat kesalahan yang dapat merugikan sekolah. Staf administrasi pendidikan percaya bahwa disiplin adalah satu kunci untuk keberhasilan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan sampel penelitian adalah guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta yang berjumlah 5 orang.

Tabel 1 Nilai-Nilai Akhlak Islami

Nilai-nilai Akhlak Islami	Dampak Terhadap Etos Kerja
	Keadilan dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk memberikan pelayanan yang adil kepada semua siswa. Guru dan administrasi pendidikan yang adil akan selalu berusaha untuk bersikap objektif dalam memberikan penilaian dan keputusan. Hal ini akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan adil terhadap

Nilai-nilai Akhlak Islami	Dampak Terhadap Etos Kerja
Keadilan	<p>semua pihak yang ada di dalam sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.</p> <p>Berdasarkan wawancara dengan guru dan staf administrasi pendidikan disekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui guru selalu memberikan materi pelajaran dan penilaian yang adil kepada semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka. Guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta percaya bahwa setiap siswa memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, staf administrasi pendidikan selalu memberikan layanan yang adil kepada semua siswa dan guru tanpa memandang latar belakang mereka. Staf administrasi pendidikan Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta percaya bahwa setiap orang memiliki hal yang sama untuk mendapatkan pelayanan terbaik.</p>
Kejujuran	<p>Kejujuran dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan yang jujur akan melaksanakan atau melakukan tugasnya dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan dipercaya oleh semua pihak yang ada di dalam situasi dan kondisi di ruang guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.</p> <p>Berdasarkan wawancara dengan guru dan staf administrasi pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui bahwa kejujuran merupakan salah satu nilai-nilai akhlak islami yang ditekankan oleh lembaga pendidikan. Guru dan staf administrasi pendidikan didorong untuk selalu bekerja dengan jujur, baik dalam memberikan materi, pelajaran, penilaian, maupun dalam menjalankan tugas administrasi. Beberapa contoh penerapan kejujuran dalam kerja di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diantaranya : guru selalu memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, staf administrasi pendidikan selalu memberikan informasi yang akurat kepada siswa dan guru, guru selalu bersikap objektif dalam memberikan penilaian kepada siswa, staf administrasi pendidikan selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan guru.</p>
	<p>Keikhlasan dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa pamrih. Guru dan staf administrasi pendidikan yang bekerja dengan ikhlas akan merasa senang dan puas dalam pekerjaannya, sehingga mereka akan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik.</p> <p>Berdasarkan wawancara dengan guru dan staf administrasi di sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui bahwa mereka memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja karena ingin mengabdikan</p>

Nilai-nilai Akhlak Islami	Dampak Terhadap Etos Kerja
Keikhlasan	kepada Allah SWT dan memberikan yang terbaik bagi siswa dan lembaga pendidikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak islami, khususnya mengenai keikhlasan dapat berperan penting dalam meningkatkan etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan.
Kesetiaan	Kesetiaan dalam bekerja mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja dengan penuh dedikasi dan loyalitas. Guru dan staf administrasi pendidikan yang setia akan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi lembaga pendidikan. Hal ini dapat membuat lembaga pendidikan yang ada di lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad dapat berkembang dengan pesat.
Tanggung Jawab	Tanggung Jawab dalam bekerja dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Guru dan staf administrasi pendidikan yang bertanggung jawab akan selalu berusaha untuk memenuhi kewajiban sebagai guru dan staf administrasi pendidikan. Hal ini akan membuat suatu proses pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien.
Amanah	Mendorong guru untuk menjaga kepercayaan yang diberikan kepadanya, hal ini dapat mendorong guru untuk amanah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan wawancara terhadap guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui seorang guru selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan, bahwa amanah adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru
Disiplin	Mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Hal ini akan dapat meningkatkan efektivitas kerja mereka. Berdasarkan wawancara staf administrasi pendidikan disekolah Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta, diketahui staf administrasi pendidikan selalu berusaha untuk bekerja sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Staf administrasi tidak ingin membuat kesalahan yang dapat merugikan sekolah. Staf administrasi pendidikan percaya bahwa disiplin adalah satu kunci untuk keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak islami memiliki pengaruh yang positif terhadap etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan. Nilai-nilai dapat mendorong guru dan staf administrasi pendidikan untuk bekerja dengan lebih baik, sehingga akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Implikasi dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak islami dalam

meningkatkan etos kerja guru dan staf administrasi pendidikan merupakan hal yang penting untuk dilakukan melalui berbagai cara diantaranya yaitu:

a. Pendidikan dan pelatihan

Guru dan staf administrasi pendidikan akan membantu mereka untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan mereka. Pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti seminar, kursus dan workshop. Materi pendidikan dan pelatihan dapat mencakup berbagai aspek nilai-nilai akhlak islami seperti, keadilan, kejujuran, keikhlasan, kesetiaan, tanggung jawab, amanah dan disiplin.

b. Pengembangan budaya kerja

Lembaga pendidikan perlu untuk adanya mengembangkan budaya kerja yang berbasis nilai-nilai akhlak islami. Agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai tersebut. Budaya kerja berbasis nilai-nilai akhlak islami dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti:

- 1) Pengembangan sistem penghargaan dan sanksi yang adil
- 2) Pemberian contoh yang baik oleh pemimpin
- 3) Penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis

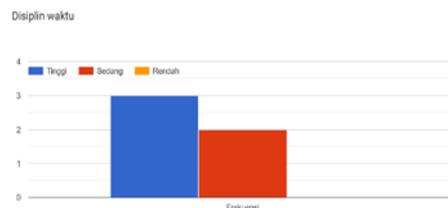
c. Pemberian penghargaan

Guru dan staf administrasi pendidikan yang memiliki etos kerja yang tinggi perlu diberikan penghargaan yang akan menjadikan motivasi bagi mereka untuk terus meningkat etos kerja mereka. Penghargaan dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti: tanda jasa, kenaikan gaji, dan penghargaan non materi.

Berdasarkan data penelitian ke 2 bahwa MA Al-Jihad Jakarta telah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki etos kerja guru dalam peningkatan etos kerja, namun, berdasarkan hasil observasi pada saat mengisi kuesioner, diketahui bahwa keadaan etos kerja guru di MA Al-Jihad Jakarta sebagai grafik dibawah ini:

Grafik 1

Etos Kerja Guru MA Al-Jihad Jakarta



Disiplin waktu, seorang guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid baik secara individual maupun klasik, baik disekolah maupun diluar sekolah. Bahwa seorang guru harus memiliki sikap kedisiplinan, sehingga dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik. Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta diperoleh data bentuk kedisiplinan guru baik dalam mengajar maupun dalam melaksanakan tugas, yaitu sebagai berikut:

1. Kehadiran

- a. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai.
- b. Menandatangani daftar hadir
- c. Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin guru piket
- d. Mencatat kehadiran siswa setiap hari

2. Pelaksanaan tugas (kegiatan)

- a. Mengatur siswa yang akan masuk dengan berbaris secara teratur
- b. Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur

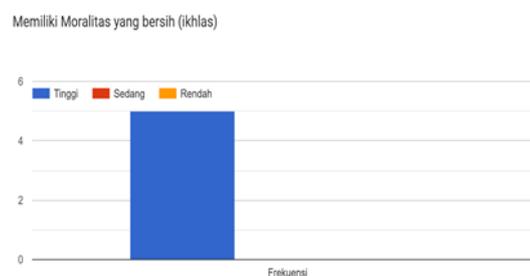
- c. Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
- d. Menyelesaikan administrasi kelas secara teratur
- e. Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu bulan.
- f. Mengisi buku agenda guru
- g. Mempersiapkan dan memeriksa alat yang dipergunakan dalam pelajaran, praktik pendidikan jasmani dan kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula.
- h. Tidak merokok selama berada dilingkungan sekolah.
- i. Mengawasi siswa selama jam istirahat
- j. Sebelum belajar mengajar dimulai pada setiap hari Jum'at melaksanakan Shalat Dhuha berjamaah dengan siswa.
- k. Sebelum belajar mengajar dimulai melakukan pelajaran kitab kuning setiap pagi.

Sebagai guru dari Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta selalu menekankan kedisiplinan, baik disiplin waktu mengajar, disiplin menyusun atau menyiapkan perangkat pembelajaran, memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dalam hal kebersihan lingkungan sekolah dan peraturan dalam pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru menyadari sepenuhnya mengenai kedisiplinan dalam kerja, guru menginginkan untuk dilaksanakannya semua peraturan yang sudah ada dan jika terjadi pelanggaran maka harus diambil tindakan secara cepat. Tindakan atas kesalahan yang dilakukan bisa berupa hukuman atau sanksi yang tegas serta tidak bisa ditawar.

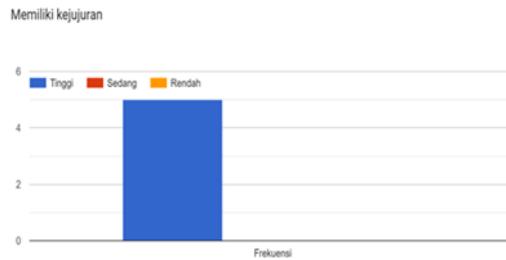
Unsur yang terikat di dalam disiplin kerja guru dengan adanya peraturan, pedoman, pelaksanaan, sanksi dan hukuman, kesadaran serta kesediaan untuk menaati dan memperteguh pedoman. Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa kedisiplinan kerja salah satu bentuk kesadaran serta kesediaan pekerjaan untuk menghargai dan patuh, taat terhadap peraturan yang berlaku baik peraturan tertulis atau peraturan tidak tertulis dengan konsekuensi dan siap menanggung sanksi apabila melakukan kesalahan.

Grafik 2
Etos Kerja Ma Al-Jihad Jakarta



Berdasarkan hasil data mengisi kuesioner diatas bahwa guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta menyadari bahwa kunci keberhasilan guru dalam mengajar adalah ikhlas. Bila mana seorang guru mengajar tidak dibarengi dengan keikhlasan, maka mengajar akan terasa berat, waktu mengajar pun akan terasa lama. Bahkan materi yang disampaikan terasa sulit. Berbeda dengan seorang guru dapat mengemban tugasnya dengan penuh rasa keikhlasan, maka ketika mengajar akan terasa mudah, dan anak didikpun terasa nyaman mudah menyerap materi diajarkan.

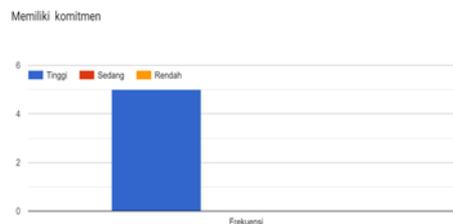
Grafik 3
Etos Kerja Ma Al-Jihad Jakarta



Berdasarkan hasil data mengisi kuesioner diatas bahwa guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta menyadari bahwa sikap jujur merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh para guru, sikap jujur dalam perbuatan harus menjadi bagian dari sikap para guru. Jika guru tidak jujur dalam perkataan dan perbuatan maka dari segi akhlak ia telah melanggar etika.

Sifat jujur adalah mahkota bagi seorang guru, mahkota para pengajar. Jika pengajar tidak mempunyai sifat jujur maka sebenarnya ia telah kehilangan mahkota yang sangat berharga. Ketika guru tidak jujur, maka sifat tersebut dimungkinkan akan menular kepada anak didiknya. Penularan tersebut akan terjadi adanya interaksi antara guru dengan siswa, disisi lain, siswa pada kondisi ini secara psikologi masih mencari jati diri.

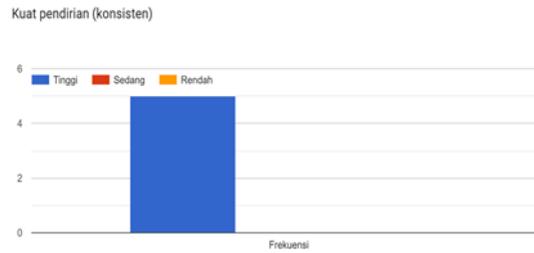
Grafik 4
Etos Kerja MA Al-Jihad Jakarta



Berdasarkan hasil data mengisi kuesioner diatas bahwa guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta menyadari bahwa komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsif dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nilai komitmen terhadap tugas atau pekerjaan dalam hal ini adalah nilai-nilai kerja. Tantangan dunia pendidikan kita saat ini antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan.

Komitmen guru merupakan kekuatan batin yang datang dari dalam hati seorang guru dan kekuatan dari luar itu sendiri tentang tugasnya yang dapat memberi pengaruh besar terhadap sikap guru berupa tanggung jawab dan responsif dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanggung jawab keguruan yang lahir dari komitmen guru profesional adalah tanggung jawab yang tidak hanya dialamatkan kepada manusia, akan tetapi juga dihadapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Grafik 5 Etos Kerja MA Al-Jihad Jakarta



Berdasarkan hasil data mengisi kuesioner diatas bahwa guru Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta menyadari bahwa konsistensi hal yang penting dalam segala bidang baik itu bidang yang menyangkut diri sendiri (pribadi) atau untuk sebuah pekerjaan, begitu pun dengan mengajar, mengajar juga membutuhkan konsistensi, agar mengajar yang kita lakukan tidak sia-sia. Tentu guru ingin para peserta didik memahami materi yang diberikan. Memang sangat sulit untuk mempertahankan konsistensi dalam mengajar, karena akan ada saatnya kita jenuh dalam mengajar, meskipun seperti itu sebuah konsistensi harus dijadikan prioritas oleh para guru.

Tabel 2 Sarana Prasarana MA Al-Jihad Jakarta Tahun Pelajaran 2022-2023

Uraian	Jumlah
Cctv	4
Ac	4
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Kelas	3
Lab. Komputer	1
Lab. Ipa	1
Masjid	1
Lapangan	1
Wc siswa	4
Kantin	1

KESIMPULAN

Penelitian menegaskan peran sentral pendidikan dalam membentuk potensi peserta didik melalui elemen-elemen penting seperti kepala sekolah, guru, staf, kurikulum, dan sarana prasarana. Etos kerja guru, terutama yang didukung oleh nilai-nilai akhlak Islami, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Jihad Jakarta.

Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, keikhlasan, kesetiaan, tanggung jawab, amanah, dan disiplin terbukti memiliki dampak positif terhadap etos kerja guru dan staf administrasi. Melalui pelayanan yang adil, kejujuran dalam tugas-tugas, keikhlasan dalam kinerja, kesetiaan pada lembaga, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, amanah dalam menjaga kepercayaan, dan disiplin dalam bekerja, tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

Peran kepala sekolah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator sangat vital dalam mengembangkan kompetensi guru, menciptakan lingkungan yang adil, serta memotivasi etos kerja yang tinggi. Implikasi dari penelitian ini mencakup kontribusi terhadap kebijakan sekolah, integrasi nilai-nilai, dan

perlu pengembangan profesional dan manajemen sumber daya manusia.

Selain itu, penelitian menyoroiti bahwa penerapan nilai-nilai akhlak Islami bukan hanya meningkatkan motivasi dan kualitas pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Guru, sebagai mitra pembelajaran dan penggerak masyarakat, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan, karakter, dan moralitas siswa.

Dengan mengedepankan ciri-ciri etos kerja seperti disiplin waktu, kejujuran, komitmen, moralitas yang bersih, dan konsistensi, guru dapat menciptakan situasi pendidikan yang berkualitas. Faktor-faktor seperti kepemimpinan, sistem kerja, dan fasilitas juga memiliki peran dalam mempengaruhi etos kerja guru.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa pendidikan akhlak Islami perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan di sekolah, sementara pemimpin pendidikan memiliki peran vital dalam memastikan keberhasilan sekolah. Implikasinya mencakup kontribusi terhadap pengembangan kebijakan sekolah, fokus pada integrasi nilai-nilai, dan perlunya program pengembangan profesional untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 114
- Ramayulis, (2002), Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia)
- Mendiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, (Jakarta: 2007), h. 74
- Wahjo Sumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Fattha, Nanang (2014), Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya (Jakarta: Rajawali Pers)
- Mulyasa, E. (2014), Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Arikunto, Suharsimi. (2010), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Bungin, Burhan (2010), Penelitian Kualitatif: Dari Dasar teori Sampai Aplikasi (Jakarta: Kencana Prenda Media Group)
- Nasution,S. (2003), Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sodiq, Mochamad. (2012). Akhlak Tasawuf (Jakarta: Rajawali Pers)
- M. Ngalm Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Abu Ahmadi, Administrasi Pendidikan (Semarang: Toha Putra, 2001)
- Asifudin, Janan. Ahmad (2004). Etos Kerja Islami (Surakarta: Muhammadiyah University Pers)
- Tasmara, Toto. (2002). Membudayakan Etos Kerja Islami (Jakarta: Gema Insani Pers)
- Usman, Moh Uzer (2002). Menjadi Guru Profesional (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya)
- Diina Mufidah, Agus Sutono, Iin Purnamasari, Joko Sulianto, Integrasi Nilai-nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter (Semarang: UPT Universitas PGRI Semarang Press
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.